

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peranan Guru PPKn Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018 berkontribusi 73,4%. Peranan guru PPKn sangat kuat jika dilihat dari besarnya kontribusi yang diberikan kepada siswa dalam membina dan membimbing siswa dalam menerapkan serta meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka antara variabel x dan variabel y masuk kedalam kategori kuat dengan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau ($0.734 > 0.3202$) pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2$ ($36-2=4$). Hal ini menunjukkan adanya peranan guru PPKn dalam membina kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, apakah H_a diterima atau ditolak maka dilakukan dengan uji "t". Dari hasil penelitian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,301 > 2,032$) pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n-2$ ($36-2=34$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu Adanya Peranan Guru PPKn Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian yang didapat yang menyatakan bahwa adanya peranan guru PPKn dalam membina siswa di SMP Negeri 13 Binjai. Dalam hal ini, peranan guru PPKn sangat besar dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap

tingkat kedisipinan siswa. Guru dalam hal ini memiliki peranan yang positif dan dalam kegiatan pemberian materi pembelajaran guru mengkaitkan dengan nilai-nilai yang positif guna diterima dan diterapkan oleh siswa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang membantu serta mendukung setiap siswa guna mampu merubah pola berpikir dan bertingkah laku. Dalam hal ini, sekolah dalam membuat peraturan harus mampu membuat siswa berperan langsung di dalam mentaati setiap peraturan yang telah ditetapkan. Agar siswa kedepannya mampu bersikap santun dan disiplin baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

2. Bagi Guru

Dalam lembaga pendidikan guru merupakan panutan teladan siswa ketika berada dalam lingkungan sekolah. Guru merupakan orang tua kedua siswa ketika siswa/i berada di sekolah. Dalam hal ini, guru sebagai panutan siswa harus mampu memberikan contoh sikap yang baik serta positif dalam menjalankan pekerjaannya. Ketika siswa dituntut untuk mampu mendisiplinkan dirinya maka terlebih dahulu guru harus menunjukkan sikap disiplin ketika berada dalam lingkungan sekolah. Misalnya ketika guru memasuki ruang kelas

dengan tepat waktu, memberikan salam, berpakaian rapi pada saat mengajar serta bersikap tegas ketika siswa melanggar aturan yang telah ditetapkan. Guru harus mampu membina, menasehati serta memperhatikan setiap siswa baik pada saat didalam ruang belajar maupun pada saat diluar ruangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan atau wawasan kepada peneliti selanjutnya. Namun untuk menambah hasil yang lebih representatif ada baiknya peneliti menambah populasi dan sampel lebih banyak lagi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga harus memahami bagaimana konsep dari korelasi product momen guna memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh pada saat penelitian.